BAB 1

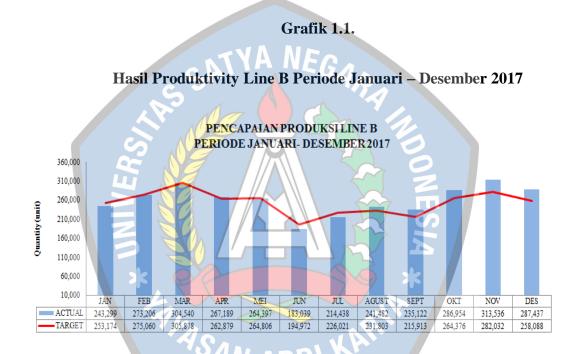
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produktivitas merupakan masalah yang telah menjadi perhatian oleh berbagai pihak, seperti instansi pemerintah, perhimpunan pengusaha dan serikat pekerja serta lembaga sosial lainnya. Di dalam Permenakertrans No.PER.21/MEN/IX/2009 dinyatakan bahwa produktivitas adalah sikap mental yang selalu berusaha untuk melakukan perbaikan mutu kehidupan secara berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

Produktivitas menjadi sangatlah penting karena produktivitas sebagai rasio output dan input suatu proses produksi dalam periode tertentu dan menyangkut hubungan langsung antara standar hidup manusia. Input terdiri dari manajemen, tenaga kerja, biaya produksi, dan peralatan serta waktu. Output meliputi produksi, produk penjualan, pendapatan, pangsa pasar, dan kerusakan produk. Semakin tinggi tingkat produktivitasnya berarti semakin banyak hasil yang ia capai. Produktivitas ini akan berimbas pada kehidupannya dimana kelasnya pun akan naik menjadi lebih baik. Produktivitas itu sangat penting bagi semua pihak. Bagi setiap individu Produktivitas penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian mereka. Bagi Perusahaan, Produktivitas meningkatkan keuntungan.

Dengan melihat Fenomena-fenomena yang ada tak jarang sebuah instansi lebih konsen untuk pencapaian Produktivitasnya, untuk langkah pencapaian target laba perusahaan. Seperti yang dilakukan oleh PT. Vuteq Indonesia, di tahun 2018 ini lebih matang lagi untuk menata diri dalam mencapaian Produktivitasnya, dikarenakan di tahun 2017 dianggap kurang berhasil. Dan dapat terlihat dari grafik 1.1. berikut :



Sumber: Data Produksi Line B PT. Vuteq Indonesia

Dari Grafik 1.1.bisa dilihat bahwa Pencapaian Produktivitas yang bisa dikatakan tercapai pada bulan October- Desember 2017. Dan dilihat juga pencapaian Produksi terendah ada dibulan Juni' 2017. Dimana Produktivitas dapat dikatakan meningkat apabila:

- Jumlah produksi/keluaran meningkat dengan jumlah masukan/ sumber daya yang sama;
- 2) Jumlah produksi/keluaran sama atau meningkat dengan jumlah masukan/sumber daya lebih kecil dan
- 3) Produksi/keluaran meningkat diperoleh dengan penambahan sumber daya yang relatif kecil.

Konsep tersebut tentunya dapat dipakai di dalam menghitung produktivitas di semua sektor kegiatan.

Peningkatan produktivitas merupakan prioritas utama pertumbuhan ekonomi yang harus segera dilaksanakan untuk menghadapi perkembangan ekonomi, karena tingkat produktivitas dapat menggambarkan tingkat kesejahtaraan masyarakat. Hal tersebut didukung oleh penelitian Hermawan (2014; 123) yang menyatakan bahwa: "Salah satu peningkatan Produktivitas tenaga kerja yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan keluarga." Dan menurut Soekemi," Peningkatan Produktivitas tenaga kerja sebagai suatu system tidak dapat ditingkatkan tanpa dukungan subsistem antara lain berupa pendidikan, teknologi, iklim kerja, kesehatan dan tingkat upah minimum."

Dari pendapat ahli diatas dapat dikaji dengan fenomena yang terjadi di PT. Vuteq Indonesia, ada Point yang sesuai dengan yang ada di PT. Vuteq Indonesia, yaitu; tingkat upah minimum. Hal tersebut menggungkapkan bahwa tingkat Insentif

yang mempengaruhi dalam penambahan Upah pekerja sangat berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan, terlihat dari Grafik 1.2. Overtime Line B PT. Vuteq Dimana seperti yang kita tau bahwa Overtime salah satu sumber Indonesia. pendukung dalam penambahan insentif karyawan, untuk grafiknya seperti berikut :

OVERTIME LINE B ■ TOTAL OVERTIME PERIODE JANUARI - DESEMBER 2017 7000 5950 6000 5000 4000 3521 2848 3000 1846 2000 1000 566 FEB JUN

Grafik 1.2. Overtime Line B PT. Vuteq Indonesia Periode 2017

Sumber: Data Produksi Line B PT. Vuteq Indonesia Periode 2017

MEI

MAR

APR

Dari Grafik 1.1. Pencapaian Produksi dan Grafik 1.2. besarnya Overtime, dapat dilihat bahwa dengan produksi yang rendah tinggal overtime juga rendah, misal terdapat di bulan Juni 2017. Produksi tinggi, overtime juga tinggi, bisa dilihat di bulan November 2017. Hal ini didukung dari penelitian Melania Tjitradjaya dan Joanna (2009 dalam Wasisto 2014:64) yang menunjukkan hasil bahwa; insentif dan motivasi sangat berpengaruh dalam kinerja karyawan.

Sedangkan menurut Penelitian Elnaga, Dr. Amir, dan Imran, Amin. (2013) yang berjudul "The Effect of Training on Employee Performance". Menjelaskan bahwa Pelatihan kerja memiliki peran penting dalam membangun kompetensi baik untuk karyawan baru maupun lama untuk bekerja secara efektif. Apabila seseorang tidak menguasai pekerjaannya, tentunya tidak akan menyukai pekerjaan itu, berbeda halnya kalau kita menguasai pekerjaan tersebut, maka rasa suka dan enjoy dalam mengerjakan pekerjaan tersebut akan tercapai. Dengan adanya Pelatihan, akan lebih memudahkan kita mempelajari Pekerjaan yang di tugaskan kepada kita.

Dan tidak kalah penting untuk mencapai tujuan Perusahaan, karyawan perlu di motivasi. Motivasi kerja menjadi hal yang penting karena dengan ini diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Motivasi mempersoalkan bagaimana mendorong gairah kerja agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keteram pilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, "ANALISIS PENGARUH INSENTIF DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. VUTEQ INDONESIA YANG BERADA DI TAMBUN SELATAN, BEKASI."

B. Rumusan Masalah

- Apakah Terdapat Pengaruh langsung Insentif terhadap Motivasi Kerja di PT.
 Vuteq Indonesia?
- 2. Apakah terdapat pengaruh langsung Pelatihan Kerja Terhadap Motivasi Kerja di PT. Vuteq Indonesia ?
- 3. Apakah terdapat pengaruh langsung Insentif terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Vuteq Indonesia?
- 4. Apakah terdapat pengaruh langsung Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Vuteq Indonesia?
- 5. Apakah terdapat pengaruh langsung Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Vuteq Indonesia?
- 6. Apakah ada pengaruh langsung Insentif terhadap Produktivitas Karyawan melalui Motivasi terhadap Karyawan di PT. Vuteq Indonesia?
- 7. Apakah ada pengaruh langsung Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan melalui Motivasi terhadap Karyawan di PT. Vuteq Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui Pengaruh langsung dan tidak langsung Insentif terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Vuteq Indonesia.
- 2. Untuk mengetahui Pengaruh langsung dan tidak langsung Pelatihan Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Vuteq Indonesia.

- Untuk mngetahui pengaruh lagsung dan tidak langsung Insentif Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Vuteq Indonesia.
- 4. Untuk mngetahui pengaruh lagsung dan tidak langsung Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Vuteq Indonesia.
- 5. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung motivasi kerja terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Vuteq Indonesia.
- 6. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung Insentif terhadap Produktivitas Karyawan melalui Motivasi terhadap karyawan di PT. Vuteq Indonesia.
- 7. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan melalui Motivasi terhadap karyawan di PT. Vuteq Indonesia.

b. Kegunaan Penelitian

- Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi Manajemen pada Fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.
- 2. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan produktivitas Karyawan di PT. Vuteq Indonesia dan menciptakan karyawan yang loyal terhadap perusahaan, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas

- sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dalam pemenuhan kebutuhan customernya.
- 3. Bagi pihak lain, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, referensi dan wawasan di bidang produktivitas Karyawan.

